

ANALISIS JURNAL

ENI SINTIA
2113053163
3F
1. Dr. Mohammad Mona Adha, S.Pd., M.Pd. 2. Siti Nur'aini, M.Pd.

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan
2. Volume : 09
3. Nomor : 03
4. Halaman : 710-724
5. Tahun Penerbit : 2021
6. Judul Jurnal : Pendidikan Nilai dan Moeral dalam Sistem Kurikulum Pendidikan di Aceh

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1
2. Halaman : 710
3. Ukuran Spasi : 1
4. Uraian Abstrak : Pendidikan nilai dan moral di satuan pendidikan di Aceh diselenggarakan selain sesuai dengan pendidikan nasional, juga mengacu pada penerapan melalui kurikulum islami yang berpedoman sesuai dengan qanun pendidikan di Aceh. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Aceh berbasis dan berorientasi kepada budaya islami yang berbasis syariat islam di Aceh.
5. Kata Kunci : Kurikulum Islami, Pendidikan Nilai, Pendidikan Aceh, Qanun.

C. Pendahuluan Jurnal

Dalam pendahuluan jurnal, penulis menjelaskan tentang pendidikan di daerah Aceh yang sesuai dengan kurikulum yang telah di atur oleh pemerintah Aceh. Selain itu, penulis juga menjelaskan tentang peraturan-peraturan pemerintah daerah yang berhubungan dengan kedaulatan Aceh dan sistem pendidikan di Aceh.

D. Tujuan Penelitian

Memberikan gambaran umum mengenai pendidikan di Aceh dan secara spesifik mengenai pendidikan nilai dan moral yang diselenggarakan di provinsi Aceh berdasarkan kurikulum yang ada di Aceh.

E. Metode Penelitian

Analisis studi literatur

F. Hasil Penelitian

1. Landasan penyelenggaraan pendidikan islami di Aceh
 - a. Penyelenggaraan pendidikan di Aceh sesuai dengan prinsip :
 - Penegakan hukum bagi seluruh peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, dan keturunan.
 - Pemberdayaan siswa sepanjang hidup.
 - Pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh dengan cara yang sistematis, terintegrasi, dan terarah.
 - Pemberian keteladanan, motivasi, keimanan, kecerdasan, dan kreativitas peserta didik.
 - Mendorong partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan dan mengontrol kualitas layanan pendidikan.
 - Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai-nilai budaya, dan keragaman suku bangsa, serta menjunjung tinggi prinsip demokrasi dan keadilan.
 - Efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
 - b. Sistem Pendidikan Nasional di Aceh dilaksanakan secara Islami dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - c. Ketentuan lebih lanjut mengenai Sistem Pendidikan Nasional di Aceh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Gubernur.
2. Integrasi budaya islami dalam proses pendidikan di Aceh

Integrasi budaya Islam dalam Manajemen Sekolah bertujuan untuk membentuk pola perilaku warga sekolah; Guru, tenaga administrasi, dan siswa yang relevan dengan hukum Islam (Maimun et al., 2019;

Yusuf, Sanusi, et al., 2020). Ia menambahkan, budaya Islam di sekolah diperlakukan melalui beberapa aspek :

- a. Budaya Disiplin.
- b. Budaya berkomunikasi dengan sopan.
- c. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami.

Budaya Islam yang dikembangkan di sekolah mengacu pada syariat Islam yang berlaku di Aceh dan selanjutnya dibuat dalam bentuk peraturan di sekolah. Strategi membangun budaya Islam di sekolah adalah :

- a. Penerapan Peraturan sekolah.
 - b. Mendandani/menekan seragam madrasah mengikuti kaidah sekolah dan Qanun Syariah Islam.
 - c. Berkomunikasi dengan guru dan teman belajar dengan menggunakan bahasa yang sopan.
 - d. Menampilkan perilaku yang berkaitan dengan budaya Aceh dan pendidikan qanun Aceh (Sanusi et al., 2021).
3. Implementasi pendidikan nilai dan moral di Aceh

Penerapan kurikulum islami mereka maknai pengintegrasian khasan (nilai-nilai keislaman) dengan materi pelajaran yang mereka asuh atau ajarkan seperti mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Kurikulum islami ini mengatur satuan pendidikan yang ada di Aceh melalui dinas pendidikan untuk diterapkan di sekolah. Proses penerapan ini melalui perumusan visi sekolah yang berdasarkan nilai-nilai islami, perumusan strategi pembelajaran berbasis nilai islami, integrasi dalam setiap mata pelajaran yang ada dan penambahan muatan lokal berbasis budaya syariat islam di Aceh melalui peraturan gubernur.

G. Kesimpulan

Pelaksanaan pendidikan di Sekolah di Aceh secara keseluruhan sudah Islami, dengan indikator sistem pengelolaan madrasah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan, pengembangan

budaya berorientasi islami dan penerapan kurikulum islami sebagaimana diatur dalam qanun. Pendidikan nilai dan moral di satuan pendidikan di Aceh diselenggarakan selain sesuai dengan pendidikan nasional, juga mengacu pada penerapan melalui kurikulum islami yang berpedoman sesuai dengan qanun pendidikan di Aceh. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Aceh berbasis dan berorientasi kepada budaya islami yang berbasis syariat islam di Aceh.

H. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

Secara keseluruhan jurnal memiliki kelebihan yang menonjol, jika dilihat dari abstraknya penulis sudah menggunakan abstrak dengan format Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Hal ini yang mendukung jurnal ini berpotensi menjadi rujukan secara internasional. Selain itu, kelebihan lainnya adalah materi diuraikan dengan sangat jelas.

2. Kekurangan

Kekurangan dari jurnal ini adalah penulis tidak menjelaskan langsung tujuan dari penelitian ini. Dalam jurnal tersebut, penulis hanya menyampaikan materi dan penelitian hanya dilakukan secara studi literatur.